SASANA
E-ISSN: 3163-8139
Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 2, 2026
https://jurnal.unsijabanten.ac.id/index.php/sasana
Doi: https://doi.org/10.xxxxx/jao.xxxx

Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Kas Sederhana di SMA Negeri 1 Cikande

Nur Rohmansah[1], Mila Nurmila[2], Afiulloh[3], Muhammad Mulki[4]
[1234]Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia
Email korespondensi: dosen03386@unpam.ac.id

ABSTRAK
Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang perlu dimiliki oleh generasi muda dalam menghadapi berbagai kebutuhan ekonomi dan pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Namun, pemahaman mengenai pengelolaan uang tidak cukup hanya diperoleh melalui pengetahuan teoretis, tetapi perlu disertai keterampilan praktis, seperti menyusun anggaran, mencatat penerimaan dan pengeluaran, serta mengevaluasi penggunaan uang. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan dasar mengenai pengelolaan keuangan melalui pelatihan pencatatan kas sederhana kepada siswa SMA Negeri 1 Cikande. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8–9 Oktober 2026 dengan melibatkan 30 siswa dan siswi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, demonstrasi, dan praktik pencatatan transaksi keuangan. Materi pelatihan meliputi konsep literasi keuangan, pengelolaan uang saku, perbedaan kebutuhan dan keinginan, pencatatan kas masuk dan kas keluar, perhitungan saldo, serta penyusunan anggaran sederhana. Peserta diberikan contoh transaksi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk dipraktikkan menggunakan format buku kas. Kegiatan ini memberikan pengalaman pembelajaran praktis mengenai pentingnya pencatatan keuangan sebagai dasar untuk mengetahui penggunaan uang dan mengendalikan pengeluaran. Melalui program ini, siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar yang dapat diterapkan dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih terencana.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pencatatan Kas, Pengelolaan Keuangan, Pelatihan, Siswa.

ABSTRACT
Financial literacy is an essential ability for young people in dealing with economic needs and making everyday financial decisions. However, understanding financial management should not be limited to theoretical knowledge but should also involve practical skills, such as preparing budgets, recording income and expenses, and evaluating financial activities. This Community Service Program aimed to provide students with basic knowledge and practical skills in financial management through simple cash recording training at SMA Negeri 1 Cikande. The activity was conducted on October 8–9, 2026, involving 30 students. The implementation employed an educational and participatory approach through material presentations, interactive discussions, demonstrations, and practical financial transaction recording exercises. The training covered financial literacy, pocket money management, the distinction between needs and wants, recording cash receipts and expenditures, calculating cash balances, and preparing simple budgets. Participants were introduced to everyday financial transaction examples and practiced recording them using a simple cash book format. This activity provided practical learning experiences regarding the importance of financial recording as a basis for monitoring money usage and controlling expenses. Through this program, students gained fundamental knowledge and skills that can be applied to managing their personal finances more systematically.

Keywords: *Financial Literacy, Cash Recording, Financial Management, Training, Students.*

PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan ekonomi dan semakin beragamnya kebutuhan masyarakat menuntut setiap individu memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan. Kemampuan tersebut tidak hanya diperlukan oleh seseorang yang telah bekerja atau memiliki penghasilan sendiri, tetapi juga penting diperkenalkan kepada generasi muda sejak usia sekolah. Pada masa remaja, siswa mulai memiliki berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan maupun kehidupan sosial. Penggunaan uang untuk membeli makanan, transportasi, perlengkapan sekolah, hiburan, dan kebutuhan lainnya membutuhkan pertimbangan agar pengeluaran tetap sesuai dengan jumlah uang yang tersedia. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi salah satu pengetahuan dasar yang perlu dikembangkan dalam lingkungan pendidikan (Lailatul Uyun et al. 2025; Rohmansah et al. 2022).

Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali uang atau mengetahui fungsi lembaga keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa literasi keuangan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Pengertian tersebut memperlihatkan bahwa seseorang perlu memiliki kemampuan praktis untuk menerapkan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Rohmah and Rohmansah 2024; Rohmansah and Taufik 2026).

Huston (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan pemahaman konsep keuangan dan kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pendidikan keuangan bagi pelajar perlu diarahkan pada kegiatan pembelajaran yang tidak hanya memberikan penjelasan mengenai konsep, tetapi juga melibatkan peserta dalam latihan pengelolaan uang. Melalui pembelajaran praktis, siswa dapat memahami hubungan antara penerimaan, pengeluaran, tabungan, dan perencanaan keuangan (Nurmila et al. 2026; Rufiatun and Setiawan 2026; Setiawan and Triani 2026).

Pentingnya pendidikan keuangan juga tercermin dalam hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang diselenggarakan oleh OJK dan Badan Pusat Statistik. Hasil survei tersebut menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 66,46%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 80,51%. Perbedaan antara kedua indeks tersebut memberikan gambaran bahwa pemanfaatan layanan keuangan perlu diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai pengelolaannya. Data nasional tersebut menjadi salah satu dasar pentingnya edukasi keuangan secara berkelanjutan, termasuk bagi kalangan pelajar (Setiawan et al. 2025; Setiawan and Wibowo 2025).

Dalam kehidupan sehari-hari, salah satu permasalahan yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan adalah kebiasaan menggunakan uang tanpa perencanaan dan pencatatan. Siswa mungkin mengetahui jumlah uang saku yang diterima, tetapi belum tentu memiliki catatan mengenai jumlah pengeluaran dan sisa uang yang dimiliki. Tanpa pencatatan, penggunaan uang menjadi lebih sulit dievaluasi karena individu hanya

mengandalkan ingatan. Kondisi tersebut dapat menyulitkan seseorang dalam mengetahui pengeluaran yang paling besar, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menentukan jumlah uang yang dapat disisihkan untuk tabungan (Kamaludin, Mardiana, and Setiawan 2026; Putra et al. 2026).

Pengelolaan uang secara sederhana sebenarnya dapat dimulai dengan membuat perencanaan penggunaan uang dan mencatat setiap transaksi. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah pencatatan kas sederhana. Pencatatan kas merupakan kegiatan mendokumentasikan seluruh penerimaan dan pengeluaran uang secara sistematis sehingga perubahan saldo dapat diketahui. Format pencatatan ini dapat menggunakan kolom tanggal, keterangan transaksi, kas masuk, kas keluar, dan saldo. Meskipun memiliki bentuk sederhana, pencatatan tersebut dapat membantu seseorang mengetahui sumber penerimaan dan tujuan penggunaan uang secara lebih jelas (Aji et al. 2026; Andriyansah Setiawan et al. 2026).

Pencatatan kas juga memiliki keterkaitan dengan penyusunan anggaran. Informasi yang terdapat dalam catatan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi pola pengeluaran dan menentukan prioritas penggunaan uang pada periode berikutnya. Sebagai contoh, siswa dapat mencatat pengeluaran untuk transportasi, makanan, dan perlengkapan sekolah selama beberapa hari. Berdasarkan catatan tersebut, siswa dapat mengetahui kebutuhan yang harus diprioritaskan serta mempertimbangkan pengeluaran yang dapat dikurangi. Dengan demikian, pencatatan kas tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi transaksi, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran dalam mengambil keputusan keuangan (Fitriah, Taufik, et al. 2026; Gulo and Fitriah 2026; Uyun and Fitriah 2025).

Berdasarkan kebutuhan tersebut, SMA Negeri 1 Cikande menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan kas sederhana. Kegiatan ini melibatkan 30 siswa dan siswi dengan memberikan materi yang disesuaikan dengan aktivitas keuangan pelajar. Pemilihan materi pencatatan kas didasarkan pada pertimbangan bahwa keterampilan tersebut relatif mudah dipelajari, tidak membutuhkan fasilitas yang rumit, dan dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari (F. Fitriah, Setiawan, Putra, et al. 2025; Suharsoni and Fitriah 2026).

Program pengabdian ini dilaksanakan melalui penyampaian materi dan praktik pencatatan transaksi agar peserta memperoleh gambaran mengenai penerapan pengelolaan keuangan secara sederhana. Selain memperkenalkan konsep penerimaan dan pengeluaran, kegiatan juga diarahkan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya menentukan prioritas kebutuhan, mengendalikan pengeluaran, serta menyusun anggaran sesuai dengan kemampuan keuangan. Tujuan akhirnya adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dasar kepada siswa agar lebih memahami cara mengelola uang secara terencana dan bertanggung jawab (F. Fitriah, Fauzi, and Putra 2025; Prakoso and Fitriah 2026).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 8–9 Oktober 2026 di SMA Negeri 1 Cikande, Serang, dengan jumlah peserta sebanyak 30 siswa dan siswi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdi dari Universitas Pamulang yang diketuai oleh Nur Rohmansah, S.Ak., M.M., bersama Mila Nurmila, S.M., M.M., serta mahasiswa Afiulloh dan Muhammad Mulki. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, yaitu memberikan pemahaman melalui penyampaian materi yang dilanjutkan dengan keterlibatan peserta dalam diskusi dan praktik pencatatan keuangan (F. Fitriah, Setiawan, Aji, et al. 2025; Fitriah et al. 2025).

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdi melakukan persiapan materi dan perlengkapan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema pengabdian. Materi disusun dengan memperhatikan karakteristik peserta sebagai siswa sekolah menengah, sehingga pembahasan lebih diarahkan pada contoh pengelolaan uang saku dan transaksi sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Tim juga menyiapkan contoh kasus transaksi serta format buku kas yang digunakan sebagai media praktik. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengenalan mengenai literasi keuangan dan pentingnya pengelolaan uang sejak usia sekolah. Pada tahap ini, peserta diberikan penjelasan mengenai fungsi perencanaan keuangan, cara menentukan prioritas kebutuhan, serta pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan. Penyampaian materi dilakukan melalui penjelasan dan diskusi agar peserta dapat menghubungkan konsep yang dipelajari dengan aktivitas keuangan sehari-hari (Fitriah and Ayuda 2025; Fitriah and Ichwanudin 2020; Fitriah and Uyun 2026).

Selanjutnya, peserta memperoleh materi mengenai pencatatan kas sederhana. Pemateri menjelaskan unsur-unsur buku kas, yaitu tanggal transaksi, keterangan, penerimaan, pengeluaran, dan saldo. Penjelasan dilengkapi dengan contoh perhitungan agar peserta memahami hubungan antara uang yang diterima, uang yang digunakan, dan sisa saldo. Setelah memahami format pencatatan, peserta sdiberikan latihan menggunakan transaksi simulasi untuk mengisi buku kas secara berurutan. Tahap praktik dilaksanakan dengan memberikan contoh transaksi yang meliputi penerimaan uang saku, biaya transportasi, pembelian makanan, dan pembelian perlengkapan sekolah. Peserta diarahkan untuk mengelompokkan transaksi berdasarkan jenisnya, memasukkan nominal ke dalam kolom yang sesuai, kemudian menghitung saldo setelah setiap transaksi. Melalui latihan tersebut, peserta memperoleh kesempatan untuk menerapkan materi yang telah disampaikan, sekaligus memahami pentingnya ketelitian dalam pencatatan (Fitriah 2026).

Pada tahap akhir, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi, tanya jawab, dan pembahasan hasil latihan. Evaluasi dilakukan secara deskriptif dengan memperhatikan keterlibatan peserta, pemahaman terhadap format buku kas, serta kemampuan mengikuti contoh perhitungan transaksi. Karena data hasil pengukuran pre-test dan post-test belum tersedia, kegiatan ini tidak menggunakan klaim kuantitatif mengenai besarnya peningkatan literasi keuangan peserta. Hasil pelaksanaan disajikan berdasarkan kegiatan edukasi dan praktik yang menjadi bagian dari program pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Negeri 1 Cikande dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 8–9 Oktober 2026, dengan melibatkan 30 siswa dan siswi. Program ini merupakan bentuk penerapan pengetahuan bidang manajemen dan keuangan dalam lingkungan pendidikan. Melalui kegiatan tersebut, tim pengabdi memberikan pembelajaran mengenai pengelolaan uang yang dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari, terutama berkaitan dengan penggunaan uang saku, pencatatan transaksi, dan perencanaan pengeluaran (Faruq et al. 2025; Fitriah, Aji, and Setiawan 2026).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengenalan mengenai pentingnya literasi keuangan bagi pelajar. Pembahasan diarahkan pada kondisi yang sering dijumpai dalam kehidupan siswa, yaitu penggunaan uang untuk berbagai kebutuhan tanpa disertai perencanaan yang jelas. Dalam konteks tersebut, peserta diperkenalkan pada pentingnya mengetahui jumlah uang yang dimiliki sebelum menentukan pengeluaran. Pemahaman ini menjadi dasar agar penggunaan uang tidak hanya didasarkan pada keinginan sesaat, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan yang lebih penting (Fitriah Fitriah et al. 2026; Fitry et al. 2026).

Gambar 1. Pelaksanaan PKM





Materi mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan menjadi salah satu pembahasan penting dalam kegiatan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi untuk menunjang aktivitas dan kehidupan sehari-hari, sedangkan keinginan berkaitan dengan hal-hal yang dapat ditunda pemenuhannya. Bagi siswa, contoh kebutuhan dapat berupa biaya transportasi, makanan, dan perlengkapan sekolah. Sementara itu, pembelian barang tambahan yang tidak mendesak dapat dipertimbangkan kembali berdasarkan kondisi uang yang tersedia. Melalui contoh tersebut, peserta diperkenalkan pada cara menentukan prioritas sebelum menggunakan uang (Fachri et al. 2026).

Pembahasan selanjutnya berkaitan dengan pencatatan penerimaan dan pengeluaran. Peserta diberikan pemahaman bahwa pengelolaan keuangan membutuhkan informasi yang jelas mengenai jumlah uang yang masuk dan uang yang digunakan. Apabila transaksi tidak dicatat, seseorang akan kesulitan mengetahui secara tepat ke mana uang tersebut digunakan. Oleh sebab itu, pencatatan kas sederhana diperkenalkan sebagai salah satu cara untuk mendokumentasikan aktivitas keuangan secara teratur. Dalam

pelatihan ini, peserta diperkenalkan pada format buku kas yang terdiri atas tanggal, keterangan transaksi, kas masuk, kas keluar, dan saldo. Setiap bagian memiliki fungsi yang berbeda. Tanggal digunakan untuk menunjukkan waktu terjadinya transaksi, keterangan menjelaskan tujuan penerimaan atau pengeluaran, sedangkan kolom kas smasuk dan kas keluar digunakan untuk mencatat perubahan jumlah uang. Kolom saldo menunjukkan jumlah uang yang masih tersedia setelah transaksi dilakukan. Penggunaan format tersebut diharapkan memudahkan siswa dalam memahami alur pencatatan tanpa harus menggunakan sistem akuntansi yang kompleks. Untuk memperjelas materi, tim pengabdi memberikan contoh transaksi sederhana yang berkaitan dengan penggunaan uang saku. Misalnya, seorang siswa memiliki saldo awal sebesar Rp20.000 dan menerima uang saku sebesar Rp30.000. Selanjutnya, siswa mengeluarkan uang untuk transportasi sebesar Rp10.000, membeli makanan sebesar Rp12.000, dan membeli alat tulis sebesar Rp5.000. Berdasarkan transaksi tersebut, perhitungan saldo akhir dilakukan dengan menambahkan saldo awal dan penerimaan, kemudian mengurangi seluruh pengeluaran. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa saldo akhir yang tersedia adalah Rp23.000.

Contoh tersebut memberikan gambaran bahwa setiap transaksi memiliki pengaruh terhadap saldo yang dimiliki. Penerimaan menyebabkan jumlah uang bertambah, sedangkan pengeluaran menyebabkan jumlah uang berkurang. Dengan mencatat setiap perubahan secara berurutan, siswa dapat mengetahui jumlah uang yang masih tersedia dan memeriksa apakah perhitungan telah sesuai dengan transaksi yang dilakukan. Pemahaman ini juga memperkenalkan pentingnya ketelitian dalam mengelola informasi keuangan, karena kesalahan dalam memasukkan nominal dapat menyebabkan perbedaan saldo.

Setelah memperoleh penjelasan mengenai format dan perhitungan buku kas, peserta diberikan kesempatan untuk mengerjakan latihan pencatatan berdasarkan transaksi simulasi. Latihan ini menjadi bagian penting karena peserta tidak hanya mendengarkan penjelasan pemateri, tetapi juga mencoba menerapkan materi secara langsung. Dalam proses tersebut, peserta diarahkan untuk menentukan jenis transaksi, memasukkan nominal ke kolom yang tepat, dan menghitung saldo setelah transaksi dicatat. Pembahasan hasil latihan dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai proses pencatatan dan perhitungan yang benar. Selain keterampilan mencatat transaksi, peserta juga diberikan pemahaman mengenai hubungan antara buku kas dan penyusunan anggaran. Anggaran merupakan rencana penggunaan uang yang disusun berdasarkan jumlah dana yang tersedia dan kebutuhan selama periode tertentu. Dalam kehidupan pelajar, anggaran sederhana dapat digunakan untuk memperkirakan kebutuhan transportasi, konsumsi, perlengkapan sekolah, dan tabungan. Penyusunan anggaran tidak harus menggunakan perhitungan yang rumit, tetapi perlu mempertimbangkan kemampuan keuangan dan urutan prioritas kebutuhan.

Catatan kas dapat membantu siswa mengevaluasi kesesuaian antara rencana dan penggunaan uang. Apabila pengeluaran untuk suatu kebutuhan lebih besar daripada yang direncanakan, siswa dapat meninjau kembali penyebabnya dan mempertimbangkan penyesuaian pada periode berikutnya. Dengan demikian, pencatatan dan penyusunan

anggaran merupakan dua kegiatan yang saling berkaitan. Pencatatan menyediakan informasi mengenai transaksi yang telah dilakukan, sedangkan anggaran menjadi pedoman dalam merencanakan penggunaan uang selanjutnya. Dari sisi pendidikan, pelatihan kas sederhana juga memperkenalkan penerapan konsep keuangan dalam situasi yang dekat dengan kehidupan peserta. Siswa dapat memahami bahwa pencatatan keuangan tidak hanya digunakan dalam perusahaan atau kegiatan usaha, tetapi juga memiliki manfaat dalam pengelolaan keuangan pribadi. Keterampilan tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mencatat dana kegiatan sekolah maupun melakukan simulasi pengelolaan keuangan usaha kecil. Oleh karena itu, pengenalan pencatatan kas sejak sekolah dapat menjadi dasar pembelajaran keuangan yang lebih luas (Fauzi et al. 2026).

Gambar 2. Peserta PKM dan Panitia



Pelaksanaan kegiatan ditutup dengan diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. Evaluasi diarahkan pada pemahaman peserta terhadap fungsi buku kas, pengelompokan transaksi, serta perhitungan saldo. Melalui pembahasan tersebut, peserta memperoleh kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang belum dipahami. Meskipun kegiatan ini belum dilengkapi pengukuran perubahan pengetahuan secara kuantitatif, pelatihan telah menyediakan materi, contoh transaksi, dan pengalaman praktik sebagai sarana pembelajaran keuangan bagi siswa (Nurjana Mila; Afandi, Idrus; Nurfadhlini, Nurfadhlini 2023; Nurmila and Fahruqi 2026).

Keberlanjutan kegiatan menjadi bagian yang perlu diperhatikan agar materi yang telah diberikan tidak berhenti pada pelaksanaan pelatihan. Penggunaan format buku kas secara rutin dapat menjadi salah satu bentuk latihan lanjutan yang sederhana. Siswa dapat memulai pencatatan dari penerimaan uang saku dan pengeluaran harian, kemudian memeriksa saldo pada akhir periode. Pihak sekolah juga dapat memanfaatkan materi dan lembar kerja yang telah disiapkan sebagai bahan edukasi keuangan dalam kegiatan pembelajaran berikutnya. Dengan penerapan secara berulang, keterampilan pencatatan dapat dikembangkan menjadi kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih teratur.

Gambar 3. Foto bersama tim PKM



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Negeri 1 Cikande pada tanggal 8–9 Oktober 2026 telah dilaksanakan dengan melibatkan 30 siswa dan siswi. Program ini memberikan edukasi mengenai literasi keuangan melalui materi pengelolaan uang saku, penentuan prioritas kebutuhan, pencatatan penerimaan dan pengeluaran, perhitungan saldo, serta penyusunan anggaran sederhana. Pelatihan kas sederhana memberikan pengalaman praktik kepada peserta dalam memahami alur transaksi keuangan dan penggunaan buku kas sebagai media pencatatan. Materi yang diberikan dapat diterapkan dalam pengelolaan uang pribadi maupun kegiatan sehari-hari. Untuk mendukung keberlanjutan program, diperlukan latihan pencatatan secara rutin dan dukungan pihak sekolah dalam memberikan edukasi keuangan kepada siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pamulang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas dukungan dan penugasan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMA Negeri 1 Cikande yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pada 8–9 Oktober 2026. Apresiasi turut diberikan kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung serta kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Tri Suseno, Andriyansah Setiawan, Feby Arma Putra, Didi, and Fitri Maelani. 2026. "Pelatihan Literasi Digital Dan Kesiapan Sumber Daya Manusia Pengrajin Anyaman Bambu Brand Vittaloka Dalam Menghadapi Pasar E-Commerce Di Desa Tegalmaja." *Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):151–59.

Andriyansah Setiawan, Tri Suseno Aji, Rosadi Rosadi, Muhammad Yusuf, and Hanif Khairullah. 2026. "Penguatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Yang

Berlandaskan Kearifan Lokal Di Masyarakat Baduy Untuk Meningkatkan Usaha Kerajinan Tradisional Di Desa Kanekes." *Kesejahteraan Bersama : Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat* 3(2):154–63. doi:10.62383/bersama.v3i2.3198.

Fachri, Saeful, Fitriah, Oktavia, and Sahril Ilham. 2026. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Perencanaan Anggaran Dan Analisis Kelayakan Usaha Tanaman Herbal Di Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat." *Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):170–79.

Faruq, Ahmad, Fitriah, Ratu Ruwaidatunnisa, Ardilla Amalia Cahaya, and Sonhaji. 2025. "Program Penguatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Pengelolaan Kas Dan Anggaran Pada SISWA SMK AL-Khairiyah Pengampelan Kota Serang Banten." *Besiru : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):1364–75.

Fauzi, Restu, Mardiana Mardiana, Diar Putra Lesmana, Risma Nur Amaliah, and Annisa Ramadhani. 2026. "Penguatan Peran Generasi Muda Baduy Dalam Pengambilan Keputusan Berbasis Kearifan Lokal Menghadapi Perubahan Sosial." *Kesejahteraan Bersama : Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat* 3(2):111–19.

Fitriah. 2026. "Implementasi Akad Tabarru' Dan Konsistensi Tata Kelola Dana Dalam Industri Asuransi Syariah." *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam* 7(1):1–9. doi:10.35316/idarah.2026.v7i1.1-9.

Fitriah, Tri Suseno Aji, and Andriyansah Setiawan. 2026. "Rajungan Sebagai Produk Unggulan UMKM Di Wilayah Tanara Dalam Pengembangan Ekspor Berbasis Digital Terintegrasi." *Aksi Kita Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(3):969–75.

Fitriah, and Khalifah Damalin Ayuda. 2025. "Membangun Literasi Keuangan Syariah Di Era Ekonomi Digital Melalui Edukasi Statistika Dasar Dan Asuransi Syariah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 6(4):6797–6803. doi:http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i4.7550.

Fitriah, Restu Fauzi, Farid H. Putra, Tri Suseno Aji, and Andriyansah Setiawan. 2025. "Strategi Manajemen Keuangan Berbasis Literasi Dan Inklusi Keuangan Untuk Mengurangi Risiko Finansial." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 6(4):6774–82. doi:http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i4.7511.

Fitriah, Fitriah, Restu Fauzi, and Farid H. Putra. 2025. "Implementation of Mudharabah and Tabarru' Contracts in the Mitra Mabrur Plus Islamic Insurance Product." *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara* 4(2):186–92. doi:10.55338/jeama.v4i2.407.

Fitriah, Fitriah, Andriyansah Setiawan, Tri Suseno Aji, Farid H. Putra, and Restu Fauzi. 2025. "Sosialisasi Akad Tabarru' Dalam Asuransi Syariah Sebagai Upaya Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 6(4):6783–90. https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/7525.

Fitriah, Fitriah, Andriyansah Setiawan, Farid H. Putra, Restu Fauzi, and Didit Haryadi. 2025. "Konsep Dan Implementasi Akad Pada Produk Mitra Iqra Plus Studi Kasus Di PT. AJS Bumiputera." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4(4):6289–97. doi:10.31004/riggs.v4i4.4483.

Fitriah Fitriah, Yanto Nius Gulo, Khalifa Damalin Ayunda, and Novia Novia. 2026. "Strengthening Financial Literacy as an Effort to Enhance Financial Knowledge and Financial Behavior in Kanekes Village (Baduy)." *Kesejahteraan Bersama : Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat* 3(2):79–89. doi:10.62383/bersama.v3i2.3193.

Fitriah, and Wawan Ichwanudin. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan Pendahuluan." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)* 4(2):94–108. doi:http://dx.doi.org/10.48181/jrbmt.v4i2.10332.

Fitriah, Rahmat Taufik, Syifa Siti Nurfaizah, and Ajeng Diva Arlinda. 2026. "FINANCIAL LITERACY , FINANCIAL INCLUSION , AND FINANCIAL MANAGEMENT AS DETERMINANTS OF SAVING BEHAVIOR AMONG EMPLOYEES OF PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA ' S DUCK." *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 4(1):718–36. doi:https://doi.org/10.70248/jmie.v4i1.4874.

Fitriah, and Lailatul Uyun. 2026. "The Concept and Implementation of Contracts in Sharia Insurance Products : A Study at PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Serang." *International Humanities and Applied Sciences Journal (IHASJ)* 9(1):99–106.

Fitry, Bunga Meysha, Manda Uzlifatul Jannah, Siti Aisyah, Gisca Yulia Anjani, and Fitriah. 2026. "Edukasi Literasi Keuangan Untuk Mencegah Perilaku Konsumtif Pada Siswa MA Al-Muhibbin Pandeglang Di Era Digital." *Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):160–69.

Gulo, Yanto Nius, and Fitriah Fitriah. 2026. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Analitis Dan Pengambilan Keputusan Modern*. Jawara Kreasinografi.

Kamaludin, Kamaludin, Mardiana Mardiana, and Andriyansah Setiawan. 2026. *Manajemen Sumber Daya Manusia Internasional: Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Global*. Jawara Kreasinografi.

Lailatul Uyun, Nur Rohmansah, Amanda Putri Sheftyani, Asti Rahayu, and Titi Hasnawati. 2025. "Analisis Profitabilitas Dan Pengembalian Investasi Sebagai Kunci Sukses Bisnis Pelajar Pada SMK Al-Khaeriyah Pengampelan." *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)* 4(2):471–77. doi:10.62712/juribmas.v4i2.677.

Nurjana Mila; Afandi, Idrus; Nurfadhlini, Nurfadhlini, Dewi; Nurmila. 2023. "Growth Potencial, Struktur Asset, Dan Return on Asset Yang Berdampak Terhadap Struktur Modal Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021." *Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]* (Vol 2 No 1 (2023): Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]):1–10. https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jumandik/article/view/41/43.

Nurmila, Mila, and Muhammad Nur Fahruqi. 2026. "Pengaruh Debt Financing Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan IDXTrans (2019-2023)." *JOCE IP* 20(1):45–54.

Nurmila, Mila, Esa Fajar, Arip Budi Setiawan, Uswatun Khasanah Ananda, and Finky Widyalita. 2026. "Pendampingan Penyusunan Anggaran Kas Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM Bambu Kreasi Desa Tegal Maja Kecamatan Keragilan." *Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):189–98. doi:https://doi.org/10.xxxxx/jao.xxxx.

Prakoso, Riski Wisnu, and Fitriah. 2026. "Pemanfaatan Chatgpt Sebagai Artificial Financial Mentor Dalam Meningkatkan Motivasi Finansial Dan Disiplin Keuangan Generasi Z." *Jurnal Of Communication Education Insan Pembangunan (JOCE-IP)* 20(2):36–42978. doi:https://doi.org/10.58217/joce-ip.v20i2.559.

Putra, Feby Arma, Andriyansyah Setiawan, Sapari Sapari, Pebrianti Pawestri, and Sudiharto Sudiharto. 2026. "Sustainable Career Development Strategies in the Digital Age: The Role of Upskilling and Reskilling in Facing Automation and Artificial Intelligence." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 4(4):2264–

71. doi:10.61231/j89b2h75.

Rohmah, Ika Nazilatu, and Nur Rohmansah. 2024. "Analysis of Financial Performance By Using The CAMEL Method In Banking Companies Index LQ45 Period 2018-2022." *Indonesian Development OfEconomics and Administration Journal* 2(3):320–31. doi:https://ojs.ideanusa.com/index.php/idea ©.

Rohmansah, Nur, Arip Budi Setiawan, Ina Susiani, Fenizar Rizky Saksana, and Heni Handayani. 2022. "IMPLEMENTASI PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN UNTUK MENCIPTAKAN SDM UNGGUL PADA SISWA DAN SISWI SMK NEGERI 7 KOTA SERANG." *Besiru Jurnal Pengabdian Masyarakat Https://Manggalajournal.Org/Index.Php/BESIRU E-ISSN 3031-9420 IMPLEMENTASI* 1(2):39–42. doi:https://manggalajournal.org/index.php/BESIRU E-ISSN.

Rohmansah, Nur, and Rahmat Taufik. 2026. "Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Modal Yang Dimoderasi Kebijakan Dividen." *Baashima : Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, Dan Manajemen* 4(2):190–215. doi:10.61492/baashima.v4i2.552.

Rufiatun, Yayuk, and Arip Budi Setiawan. 2026. "Analisis Pengaruh Green Investment Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Indonesia Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Go Public Di Indonesia Tahun 2018-2024)." *Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, Dan Manajemen (Baashima)* 4(3):365–78. doi:https://doi.org/10.61492/baashima.v4i3.624.

Setiawan, Andriyansah, Rhifwan Aji Bimantoro Adriyanto, Nabila Auliya Putri, Nihroni, and Siti Nurhasanah. 2025. "ANALISIS KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK SMAN 6 KOTA SERANG." *Besiru : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(4):513–20.

Setiawan, Andriyansah, and Cokorda Agung Wibowo. 2025. "PENGARUH PELATIHAN MOTIVASI PRESTASI (ACHIEVEMENT MOTIVATING TRAINING) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAKARTA RAYA DAN TANGERANG." *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara* 4(2):178–85. doi:10.55338/jeama.v4i2.406.

Setiawan, Arip Budi, and Ratu Anggi Triani. 2026. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia." *Baashima : Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, Dan Manajemen* 4(2):290–97. doi:10.61492/baashima.v4i2.579.

Suharsoni, and Fitriah. 2026. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Asuransi Jiwa Syariah." *OCE IP* 20(2):156–65.

Uyun, Lailatul, and Fitriah. 2025. "The Effect of Capital Structure on Stock Prices with Profitability as an Intervening Variable in Mining Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2024 Period." *Indonesia Accounting Research Journal* 13(2):159–67.